
Pelatihan Pengolahan dan Visualisasi Data Assessment Berbasis Google Form

¹Siti Fatimah, ²Imam Subarkah, ³Musyafa Hamdani, ⁴Novia Umu Sholikhah, ⁵Ngizzu Ni'mah, ⁶Siti Nurhaliza, ⁷Kunti Li Isrotil Ikromah

^{1,2} Dosen IAINU Kebumen

^{3,4,6,7} Mahasiswa Prodi PAI IAINU Kebumen

⁵ Mahasiswa Ekonomi Syariah IAINU Kebumen

stfatimah89@gmail.com

Abstract

Data processing is one of the most important aspects in the assessment stage. The existence of data processing and visualization will make it easier to read the assessment results. This service is carried out to provide knowledge and training on processing and visualizing assessment data based on google form at the MWC NU institution, Buayan District, Kebumen Regency. The subject in this service is Syuriah (supervisory board) at MWC NU Buayan. This service is carried out for two days through four stages, namely planning, preparation for implementation/implementation, and evaluation/reflection. The results of the service show that Syuriah can process and visualize assessment data well. Processing and visualization of assessment data is the key in providing recommendations from the results of monitoring and evaluation.

Keywords: *data processing and visualization, assessment, google form, monitoring and evaluation*

Abstrak

Pengolahan data menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam tahapan assessmen. Adanya pengolahan dan visualisasi data akan mempermudah dalam membaca hasil assessmen. Pengabdian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan pengolahan dan visualisasi data assessmen berbasis google form di lembaga MWC NU Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. Subjek dalam pengabdian ini adalah Syuriah (dewan pengawas) di MWC NU Buayan. Pengabdian ini dilaksanakan selama dua hari dengan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, persiapan implementasi/pelaksanaan, dan evaluasi/refleksi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa Syuriah dapat melakukan pengolahan dan visualisasi data assessmen dengan baik. Pengolahan dan visualisasi data assessmen menjadi kunci dalam memberikan rekomendasi dari hasil monitoring dan evaluasi.

Kata kunci: *pengolahan dan visualisasi data, assessmen, google form, monitoring dan evaluasi*

PENDAHULUAN

Monitoring dan evaluasi merupakan salah satu tanggung jawab yang dilakukan oleh Dewan Syuriah di lembaga MWC NU. Monitoring dan evaluasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja dan kualitas mutu dari sebuah lembaga khususnya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Adanya monitoring dan evaluasi yang baik menjadi

salah satu indikator terdapat manajemen yang baik dari sebuah lembaga. Sugijono menyebutkan bahwa penilaian kinerja dalam manajemen sumber daya manusia bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja, mengembangkan dan memotivasi karyawan, memverifikasi bahwa karyawan memenuhi standar kinerja, dan membantu karyawan mengelola kinerjanya.¹ Rani & Mayasari menjelaskan bahwa kinerja yang memuaskan dari karyawan tidak terjadi dengan sendirinya dan secara instan namun dibutuhkan evaluasi dan monitoring secara berkelanjutan. Penilaian kinerja dibutuhkan untuk mengetahui hasil atau tingkat keberhasilan karyawan di suatu lembaga/instansi.²

Kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan digital. Assesmen digital dibutuhkan dalam rangka menjawab tantangan perkembangan zaman yaitu perkembangan di era revolusi industri 4.0. Adanya assesmen digital juga menjadi sebuah inovasi yang dapat dikembangkan oleh sebuah lembaga dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan dan penilaian. Hasanah, dkk menjelaskan salah satu manfaat dalam menggunakan digital assessment adalah lebih memberikan hasil yang akurat (objektif) sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.³ Selain lebih objektif, adanya digital assessment dapat menghemat waktu dan dapat memberikan umpan balik yang cepat. Marpaung menyebutkan bahwa dengan penerapan digitalisasi juga dapat merampingkan proses pengamatan maupun pencatatan perilaku oleh asesor yang dinilai memakan waktu, yang pada gilirannya mengarah pada pengurangan biaya dan waktu yang banyak dihabiskan untuk mengkonversi bentuk tertulis pada kertas menjadi file digital.⁴

Inovasi yang ada tentang perkembangan assesmen digital menjadikan tantangan bagi setiap SDM yang harus selalu bisa mengasah dan meningkatkan skill khususnya bagi dewan pengawas (Syuriah). Kenyataannya, di lembaga MWCNU Buayan pengawasan dan penilaian yang dilakukan oleh Syuriah (Dewan Pengawas) tidak dapat maksimal khususnya selama pandemi Covid-19. Program “*stay at home*” membuat semua kegiatan hampir berhenti khususnya kegiatan yang bertujuan untuk mengevaluasi. Syuriah menyatakan bahwa selama ini belum pernah dilakukan evaluasi secara terukur. Biasanya hanya sebatas menanyakan kepada tanfidziyah apakah kegiatan sudah berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga peran Syuriah berjalan sangat minim. Ditambah dengan kurangnya SDM dalam

¹ Sugijono. (2015). Penilaian Kinerja Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia. *ORBITH*. Vol 11 (3): 214-222.

² Rani, I.H., & Mayasari, M. (2015). Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. Vol 3 (2): 164-170.

³ Hasanah, U., Edwita., & Januar, A. (2020). Pelatihan Pengembangan Digital Assesment Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kepulauan Seribu. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 1 (4): 338-346.

⁴ Marpaung, S.S. (2020). Implementasi Digital Assessment Center Untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Asesmen. *JTET(Jurnal Teknik Elektro Terapan)*. Vol 9 (3): 17-23.

kepengurusan MWC. Meninjau Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama sebenarnya tugas dan kewajiban Syuriyah tidak hanya sekedar mengevaluasi berjalannya sebuah program, namun Syuriyah adalah pemegang kendali organisasi.⁵ Selama ini peran tanfidziyah yang lebih menonjol daripada syuriyah. Pengawasan dan kontrol yang menjadi tanggung jawab Syuriyah yang terjadi selama ini sangat dirasakan tidak berjalan sesuai dengan Anggaran Rumah Tangga. Terlebih adanya pandemi Covid-19 bisa dikatakan capaian kontrol dari Syuriyah hampir 0%.

Assessmen digital sebenarnya sudah pernah diimplementasikan di MWCNU yaitu dengan menggunakan google form. Syuriyah sudah bisa membuat assessmen digital dengan baik. Namun, yang menjadi permasalahan adalah kurang adanya tindak lanjut setelah Syuriyah memberikan penilaian dan evaluasi ke grup WA. Hal ini dikarenakan Syuriyah tidak mengetahui bagaimana cara mengolah hasil jawaban yang berasal dari responden. Syuriyah tidak pernah mengolah dan memvisualisasi hasil dari rekaman jawaban responden yang ada di google form. Oleh karena itu, pengabdian ini memfokuskan pada pelatihan pengolahan dan visualisasi data assessmen berbasis google form. Adanya pengolahan dan visualisasi data yang baik akan memudahkan Syuriyah dalam membaca hasil penilaian dan monitoring serta lebih mudah dalam memberikan rekomendasi kepada MWCNU.

Pengolahan dan visualisasi data assessmen menjadi kunci penting dalam membuat pelaporan. Menurut Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara menyebutkan bahwa pelaporan merupakan salah satu fase penting dalam siklus manajemen. Dalam manajemen modern pelaporan merupakan fase terakhir yang dijadikan alat evaluasi diri sendiri guna perbaikan manajemen itu sendiri, demikian pula laporan kinerja. Laporan akan dikatakan bermanfaat apabila telah dapat menyajikan informasi yang kredibel kepada para penggunanya. Dengan informasi yang kredibel tersebut, pengguna akan terpengaruh dalam melakukan pengambilan keputusannya yang terbaik. Sebuah informasi akan dapat berguna bagi pemakainya, apabila empat karakteristik kualitatif dapat dipenuhi oleh suatu informasi, keempat tersebut adalah: dapat dipahami, relevan, handal, dan dapat diperbandingkan. Bentuk penyajian informasi hendaknya perlu memperhatikan segi-segi efektivitas penyampaian informasi. Bentuk penyajian data kinerja dapat berupa narasi deskriptif, bentuk tabel, bentuk grafis, dan bentuk gambar.⁶

KAJIAN LITERATUR

⁵ <https://www.nu.or.id/post/read/13490/peran-syuriyah-nu-harus-lebih-menonjol>

⁶ https://perpus.menpan.go.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZjQ0YWVhMGJjMGRmNThjYzMwYWYWM3NTkxYjU0MTJiNThjYzBIN2NINg==.pdf

Digitalisasi merupakan teknik yang harus dikuasai di era revolusi industri 4.0. Melalui digitalisasi kegiatan administrasi menjadi lebih efektif dan efisien. Banyak aplikasi yang digunakan dalam rangka mendukung kegiatan administrasi. Sebagai contoh adalah aplikasi google form menjadikan aplikasi yang sangat diminati semenjak adanya covid-19. Google form merupakan aplikasi yang berguna untuk mengirimkan survey, membuat kuis, atau mengumpulkan informasi yang mudah dan efisien yang nantinya dapat disusun dengan menggunakan spreadsheet.⁷ Dijelaskan lebih lanjut bahwa keunggulan digital assessment berbasis google form adalah tampilan form yang menarik, memiliki berbagai jenis tes yang bebas dipilih sesuai dengan format tes, responden dapat memberikan tanggapan dengan segera, formulirnya responsif, dan hasilnya tersusun langsung dan dapat dianalisis secara otomatis.

METODOLOGI PENELITIAN

Pengabdian ini dilakukan di MWC NU Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen dengan peserta pelatihan adalah Dewan Syuriyah MWC NU Buayan. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari pada bulan September 2021 di rumah salah satu Dewan Syuriyah MWC NU Buayan. Kegiatan dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu pukul 09.00-12.00.

Pelatihan pengolahan dan visualisasi data assessmen berbasis google form adalah tindak lanjut dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu pelatihan pembuatan assessmen menggunakan google form. Pengabdian ini terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut adalah rincian dari tahapan pengabdian.

1. Tahap perencanaan

Tim pelaksana melakukan koordinasi terkait dengan tujuan dan jadwal kegiatan yang akan dilakukan selama pelatihan. Tahap ini juga merencanakan desain dan konten materi yang akan disampaikan saat pelatihan pengolahan dan visualisasi data assessmen berbasis google form.

2. Tahap persiapan

Kegiatan ini dilakukan beberapa kegiatan seperti berkoordinasi dengan Syuriyah MWCNU Buayan tentang rencana program yang akan dijalankan, pembahasan tentang pengolahan dan visualisasi data assessmen berbasis google form dan waktu pelaksanaan kegiatan. Selain itu

⁷ Muhammad Candra Syahputra, Guru Kreatif Pake TIK dong, (Bandar Lampung: Harakindo Publishing ,2017), h.28

juga menyiapkan perangkat digital yang akan digunakan seperti laptop/HP yang didukung dengan internet/WiFi. Menyiapkan modul pengolahan dan visualisasi assessmen data dengan google form akan memudahkan tim dalam menjelaskan langkah-langkah pembuatan dengan sistematis.

3. Tahap pelaksanaan

Tahap ini mendeskripsikan tentang pelaksanaan/implementasi kegiatan pelatihan pengolahan dan visualisasi data assessmen berbasis google form. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari mulai pukul 09.00-12.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

- a. Hari ke-1 : Penanaman pentingnya pengolahan dan visualisasi data assessmen sebagai media dalam melaporkan hasil monitoring dan evaluasi sebuah mutu lembaga/kinerja lembaga.
- b. Hari ke-2 : Dewan Syuriyah mempraktikan pengolahan dan visualisasi data assessmen berbasis google form melalui arahan langsung dari tim dan mengikuti tahapan-tahapan pengolahan data yang ada di modul. Selain itu, dewan syuriah juga diarahkan untuk mengembangkan dalam mendesain visualisasi data assessmennya.

4. . Tahap evaluasi

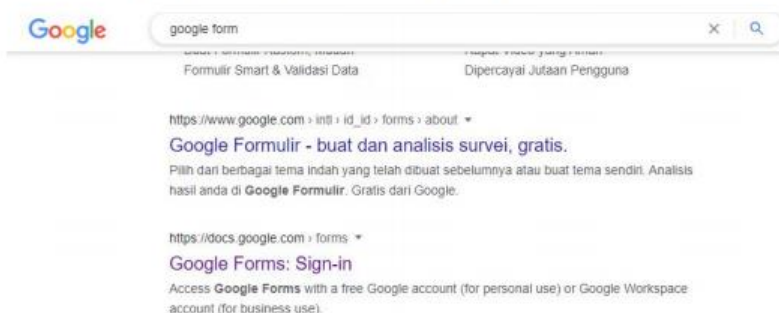
Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan pengolahan dan visualisasi data assessmen berbasis google form yang telah dibuat dan memberikan saran serta masukan. Selain itu, pada tahap ini narasumber juga memberikan feedback kepada peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

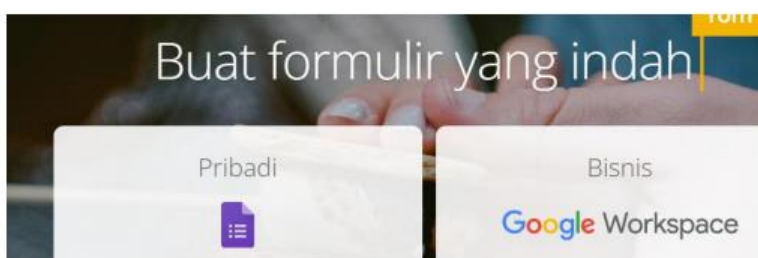
Kegiatan pengabdian dilakukan selama dua hari pada bulan September 2021. Kegiatan ini diikuti oleh Dewan Syuriyah MWCNU Buayan Kabupaten Kebumen. Pelaksanaan pengabdian ini diawali koordinasi dengan Dewan Syuriyah MWCNU terkait dengan jadwal pelaksanaan pelatihan yang akan dilakukan. Modul pengolahan dan visualisasi data assessmen dengan menggunakan google form didesain dan dibuat semudah mungkin agar mudah dipahami. Pada pelatihan ini menggunakan perangkat jenis laptop yang dimiliki oleh Syuriyah sehingga akan mempermudah dalam melakukan pendampingan.

CARA ANALISIS DATA DARI GOOGLE FORM

1. Ketikkan **google form** pada pencarian **google.com**

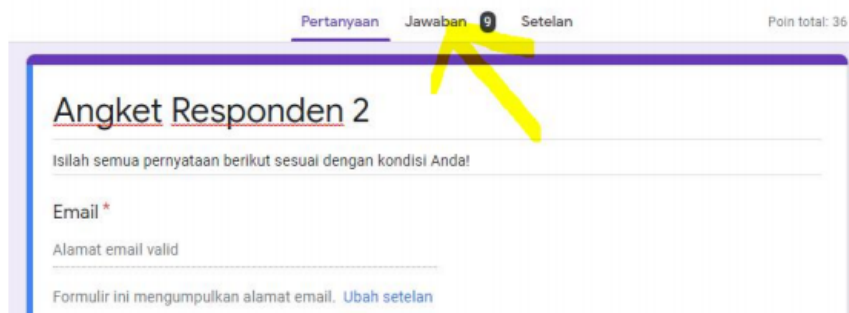


2. Pilih **google formulir**, maka akan muncul kotak dialog kemudian pilih **Buka Google Formulir**



Gambar 1. Tampilan modul cara analisis data dari Google form

4. Pada file yang dibuka, klik menu **jawaban**

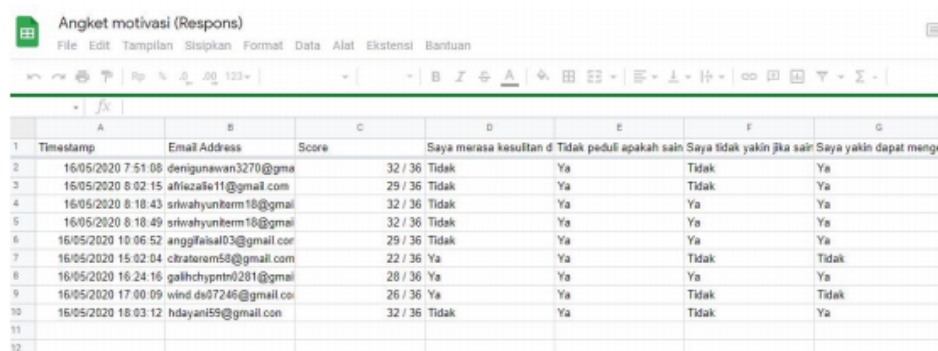


5. Lihat jawaban di tombol **+**



Gambar 2. Tampilan modul cara analisis data dari Google form

6. Kemudian akan muncul data hasil responden



	A	B	C	D	E	F	G
1	Timestamp	Email Address	Score	Saya merasa kesulitan d	Tidak peduli apakah sain	Saya tidak yakin jika sain	Saya yakin dapat menga
2	16/05/2020 7:51:08	denigunawan3270@gma	32 / 36	Tidak	Ya	Tidak	Ya
3	16/05/2020 8:02:15	afriazale11@gmail.com	29 / 36	Tidak	Ya	Tidak	Ya
4	16/05/2020 8:18:43	srwahyunterm18@gmail	32 / 36	Tidak	Ya	Ya	Ya
5	16/05/2020 8:18:49	srwahyunterm18@gmail	32 / 36	Tidak	Ya	Ya	Ya
6	16/05/2020 10:06:52	anggfaisal03@gmail.co	29 / 36	Tidak	Ya	Ya	Ya
7	16/05/2020 15:02:04	citraterm58@gmail.com	22 / 36	Ya	Ya	Tidak	Tidak
8	16/05/2020 16:24:16	galihchypntr0281@gmail	28 / 36	Ya	Ya	Ya	Ya
9	16/05/2020 17:00:09	wind.dn07246@gmail.co	26 / 36	Ya	Ya	Tidak	Tidak
10	16/05/2020 18:03:12	hdayani59@gmail.com	32 / 36	Tidak	Ya	Tidak	Ya
11							
12							

Disampaikan oleh Siti Fatimah, M.Pd dan Tim KKN MWC Buayan

2

Gambar 3. Tampilan modul cara analisis data dari Google form

Modul ini berisi tentang panduan dalam mengolah data berbasis google form. Selain itu, dalam isi modul juga dijelaskan bagaimana cara membaca tanggapan dari jawaban responden. Modul ini dirancang dengan ringkas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Peserta menyatakan bahwa dengan adanya arahan dan modul ini memudahkan baginya dalam memahami dan mempelajari tata cara pengolahan data yang ada di google form. Sumini menyatakan bahwa tujuan utama sistem modul adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran/pelatihan, baik waktu, dana, fasilitas maupun tenaga guna mencapai tujuan secara optimal.⁸ Sehingga dengan adanya pembuatan modul, peserta pelatihan akan lebih mudah dalam memahami tahapan demi tahapan dalam mengolah data yang berasal dari google form. Ketika ada proses yang belum dipahami, peserta tinggal membuka kembali modul yang ada. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa peserta merasa sangat terbantuan dengan adanya modul ini. Selain mudah dipahami, dengan adanya modul juga dapat dibuka dan dipelajari kembali di lain waktu. Sehingga materi yang telah dipelajari selalu bisa diaplikasikan kapanpun.

Tahap pelaksanaan pelatihan ini diawali dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya pengolahan dan visualisasi data assessmen serta pembuatan laporan penilaian. Setelah diberikan materi dan motivasi tentang pentingnya pengolahan dan visualisasi data

⁸ Sumini. (2018). Pengembangan Modul Pelatihan Untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Pelatihan Di Balai Latihan Kerja. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Hlm. 75-86.

assessmen serta pembuatan laporan penilaian, tim menyiapkan perangkat/device untuk melakukan pendampingan pengelolaan dan visualisasi data assessmen digital menggunakan aplikasi google form.



Gambar 4. Peserta pelatihan membuka jawaban responden di google form



Gambar 5. Contoh visualisasi jawaban responden di google form

Gambar 5 menunjukkan tentang bagaimana cara mengolah dan memvisualisasikan data assessmen dengan menggunakan google form. Pada tahap ini peserta dilatih untuk membuka google form. Selanjutnya membuka kuesioner yang telah dibagikan ke beberapa

orang. Setelah mendapatkan jawaban dari responden, tim memberikan pengarahan untuk melihat hasil datanya. Hasil data dari responden di google form dapat dilihat dalam bentuk file excel dan juga dalam bentuk grafik serta diagram. Tim menjelaskan makna dari masing-masing rekapan data responden. Di awal pelatihan, peserta masih merasa bingung untuk menganalisis hasil data tersebut. Namun tim selalu memberikan pengarahan secara berulang-ulang dalam menjelaskan. Setelah tim menjelaskan, peserta diminta untuk melihat dan menjelaskan maksud dari output data yang muncul secara mandiri. Berdasarkan hasil observasi, peserta pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman yang baik sebelum diadakan pelatihan pengolahan data ini. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat memberikan manfaat bagi peserta sebagai dewan Syuriyah. Selama ini belum pernah mengadakan pengolahan dan pelaporan data hasil monitoring. Dengan adanya pelatihan ini menambah wawasan baru bagi Syuriyah dalam manajemen pengawasan dan kontrol di MWCNU Buayan.

Subki menyatakan bahwa laporan kinerja yang disiapkan dan disampaikan untuk bahan monitoring, baiknya pelaporannya berjangka pendek misalnya bulanan atau triwulanan. Akan tetapi, laporan kinerja untuk tujuan pertanggung jawaban cukuplah disusun dan disampaikan setahun sekali. Laporan untuk tujuan monitoring, yang pada akhirnya untuk tujuan pengendalian atas pelaksanaan tugas atau program/kegiatan tertentu, haruslah dapat memicu tindakan pengendalian itu. Untuk itu laporan kinerja yang demikian biasanya lebih menonjolkan pencapaian-pencapaian target kinerja jangka pendek, terinci, dan merupakan unsur-unsur yang berkontribusi kepada keberhasilan. Pengungkapan dan penyajian analisis celah kinerja (*performance gap analysis*) biasanya dibutuhkan oleh pimpinan atau pihak yang memantau. Jadi, baik laporan kinerja untuk tujuan pemantauan ataupun untuk tujuan pertanggung jawaban menjadi sangat penting karena pada akhirnya itulah informasi-informasi untuk akuntabilitas kinerja.

Tabel 1. Pengetahuan dan Keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan google form

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Memahami pentingnya pengolahan dan visualisasi data assessment di google form	85	Baik
2	Memahami cara menganalisis	85	Baik

No	Indikator	Skor	Keterangan
	jawaban dan tanggapan responden di google form		
3	Memahami cara mengolah dan membuat visualisasi data assessmen di google form	80	Baik
4	Memahami cara memasukkan hasil analisis data ke dalam laporan penilaian kinerja	90	Sangat Baik
Rata-Rata Skor		85	Baik

Tabel 1 menunjukkan bahwa keterampilan peserta dalam memahami cara mengolah data dan membuat visualisasi masuk kategori yang paling rendah dibandingkan dengan aspek yang lain. Hal ini dikarenakan peserta pelatihan belum terbiasa mengolah data survey yang dalam bentuk excel. Untuk data di google form, jawaban dari responden harus diubah dulu menjadi bentuk angka. Untuk memberikan kemudahan bagi peserta dalam menganalisis hasil, tim memberikan arahan untuk kategori di survey lebih baik menggunakan skala Guttman sehingga jika responden menjawab “YA” maka akan menghasilkan skor 1 dan jika “TIDAK” maka akan menghasilkan skor nol. Sehingga analisis data akan lebih mudah. Namun, kekurangan dari skala Guttman ini adalah ketika akan memberikan jawaban yang bertingkat seperti Selalu-Jarang-Tidak Pernah.

Tabel 2. Manfaat yang diperoleh setelah pelatihan pengolahan data

No	Aspek	Sebelum	Sesudah
1	Pelaksanaan assessment	Syuriah tidak mengolah data	Syuriah mengolah data dan memvisualisasikan untuk memberikan kemudahan dalam laporan
2	Teknik Pengolahan	Syuriah tidak mengolah data	Dapat dilakukan kapan saja dan setiap waktu sehingga dapat

No	Aspek	Sebelum	Sesudah
3	Feedback	Biasanya hanya jika bertemu ketika ada kegiatan sehingga tidak menentu	dilakukan secara kontinu Feedback dapat didapatkan dengan segera setelah responden mengisi link google form. Selain itu juga bisa mendapatkan saran-saran dari responden terkait dengan peningkatan manajemen lembaga
4	Arsip assessmen	Memerlukan tempat penyimpanan manual	Langsung tersimpan secara otomatis di server google form sehingga dapat dibuka kapan saja

Tabel 2 menunjukkan bahwa pelatihan pengolahan dan visualisasi data do google form dalam rangka evaluasi/kontrol manajemen sebuah lembaga khususnya di MWCNU Buayan memberikan manfaat yang sangat besar. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bahwa pelatiha pengolahan dan visuliasasi data di google form sangat memberikan manfaat yang sangat besar dalam rangka untuk membuat laporan penilaian. Hasil observasi dan wawancara sangat terlihat perbedaan sebelum dan sesudah melaksanakan pelatihan ini. Sebelum adanya pelatihan, Syuriyah tidak pernah mengolah dan memvisulisasikan data yang telah disebar. Setelah dilakukan pelatihan, Syuriyah dengan antusias melakukan olah data dengan baik. Harapannya, dengan adanya pelatihan ini peran syuriyah dalam hal pengawasan

dan kontrol menjadi lebih maksimal baik dari segi kinerja juga dari segi administrasi yang dalam hal ini adalah pelaporan hasil monitoring secara akurat dan kontinyu.

Tahap akhir dalam pengabdian ini adalah tahap refleksi/evaluasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat diterapkan secara kontinu agar kegiatan monitoring dan evaluasi berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar Rumah Tangga NU. Pengolahan data assessmen ini diperlukan perangkat digital yang mendukung seperti laptop/komputer dan WiFi/akses internet. Namun tidak semua dewan syuriyah memiliki laptop/komputer/HP.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan pengolahan dan visualisasi data assessmen berbasis google form yang dilakukan pada Dewan Syuriyah MWCNU Buayan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelatihan dapat memberikan pengetahuan kepada Syuriyah tentang pentingnya pengolahan dan visualisasi data assessmen berbasis digital khususnya pada masa Pandemi Covid-19.
2. Pelatihan dapat menambah keterampilan baru dalam mengolah dan memvisualiasi assessmen data berbasis google form
3. Pelatihan pengolahan dan visualisasi data assessmen ini memberikan manfaat yang positif bagi Syuriyah dalam mengevaluasi dan memonitoring manajemen MWCNU Buayan yaitu dapat langsung melihat data jawaban responden dalam bentuk file excel atau grafik dan diagram sehingga tidak perlu menganalisis secara manual.
4. Pelatihan ini sangat memberikan kontribusi yang besar bagi dewan pengawas MWCNU sebagai inovasi dalam melakukan pengawasan dan monitoring evaluasi di era revolusi industri 4.0.

Saran setelah kegiatan pengabdian ini adalah diharapkan Dewan Syuriyah dapat menerapkan dan mengaplikasikan pengolahan dan visualisasi data assessmen secara kontinu sehingga monitoring dan evaluasi manajemen WMVNU dapat berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar Rumah Tangga NU sebagai bahan utama dalam pembuatan laporan penilaian. Perlu adanya admin/sekretaris yang bertugas untuk membuat, mengolah, dan melaporkan hasil analisis data yang memiliki perangkat memadai seperti memiliki laptop/HP dan akses internet/WiFi.

REFERENSI

- Hasanah, U., Edwita., & Januar, A. (2020). Pelatihan Pengembangan Digital Assesment Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kepulauan Seribu. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 1 (4): 338-346.
- Marpaung, S.S. (2020). Implementasi Digital Assessment Center Untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Asesmen. *JTET(Jurnal Teknik Elektro Terapan)*. Vol 9 (3): 17-23.
- Meriza. (2018). Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Vol 10 (1): 37-46.
- Muhammad Candra Syahputra. (2017). Guru Kreatif Pake TIK dong. Bandar Lampung: Harakindo Publishing.
- Rani, I.H., & Mayasari, M. (2015). Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. Vol 3 (2): 164-170.
- Sugijono. (2015). Penilaian Kinerja Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia. *ORBITH*. Vol 11 (3): 214-222.
- Sumini. (2018). Pengembangan Modul Pelatihan Untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Pelatihan Di Balai Latihan Kerja. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Hlm. 75-86.
<https://www.nu.or.id/post/read/13490/peran-syuriyah-nu-harus-lebih-menonjol>
<https://dlhk.bantenprov.go.id/upload/article-pdf/PENTINGNYA%20PELAPORAN%20KINERJA%20INSTANSI%20PEMERINTAH.pdf>
https://perpus.menpan.go.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZjQ0YWVhMGJjMGRmNThjYzMwYWM3NTkxYjU0MTJiNThjYzBIN2NlNg==.pdf